

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI MEKANISASI PERIKANAN**



HUKUM MARITIM DAN PERATURAN PERIKANAN

2 SKS (2-0)

MP 2.09.1.2

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

**PROGRAM STUDI MEKANISASI PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

www.prodimp.polikpsorong.ac.id

www.belajar.polikpsorong.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Mata Kuliah (MK)	Kode Mata Kuliah	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Status Mata Kuliah	Semester	Tgl Penyusunan
Hukum Maritim dan Peraturan Perikanan	MP 2.09.1.2	Manajemen dan Bisnis Teknologi Perikanan	2 (2-0)	MWP	3	25 Agustus 2021
Pengesahan	Tim pengampu mata kuliah		Koordinator Mata Kuliah		Ketua Program Studi	
	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T.		H. Abu Darda Razak, M.P.		Andreas Pujiyanto, M.T.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL (DS) 7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat				
	CPL (DP) 9	Menguasai pengetahuan faktual hukum maritim dan peraturan kelautan dan perikanan				
	CPL (KU) 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.				
	CPL (KK) 1	Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, melakukan penelusuran referensi/standar/codes/database, menganalisis, dan menyelesaikan masalah rekayasa permesinan perikanan baik sistem mekanik, elektrik atau mekatronik yang terdefinisi secara luas menggunakan perangkat analisis untuk bidang permesinan dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik dan lingkungan				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	<i>Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, taruna mampu:</i>					
	CPMK 1	Mampu menjelaskan pengetahuan dasar hukum perkapalan				
	CPMK 2	Mampu menjelaskan tugas dan kewajiban orang-orang dalam usaha perkapalan, syarat-syarat bekerja, surat-surat penting				
CPMK 3	Mampu menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam usaha perkapalan dan perikanan					
Diskripsi Singkat	Mata kuliah ini membahas tentang ketentuan hukum maritim dan peraturan perikanan meliputi hukum laut dan perundang-undangan maritime, SOLAS 1974, UNCLOS 1982, MARPOL, CCRF dan peraturan perikanan yang berlaku di wilayah Indonesia.					
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketentuan umum hukum maritim dan perikanan; 2. Penggolongan orang-orang dalam usaha perkapalan 3. Syarat-syarat untuk bekerja di kapal 4. Struktur organisasi/jabatan di kapal 5. Surat-surat penting di kapal 6. Sijil awak kapal 7. SOLAS 1974 8. Ordonansi karantina 9. Ordonansi kapal-kapal 1935 10. Mahkamah pelayaran 11. Peraturan mengenai wilayah pengelolaan perikanan 12. Kepelabuhanan 13. CCRF 					

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	Komponen Penilaian		Persentase (%)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
				1	2	3
Teori (100%)	Penugasan 1	2,5	√			
	Penugasan 2	2,5	√			
	Penugasan 3	5,0	√			
	Penugasan 4	2,5	√			
	Penugasan 5	2,5				
	Penugasan 6	2,5		√		
	Penugasan 7	2,5		√		
	Penugasan 8	2,5		√		
	Penugasan 9	2,5		√		
	Penugasan 10	2,5			√	
	Penugasan 11	2,5			√	
	Penugasan 12	2,5			√	
	Penugasan 13	2,5			√	
	Ujian Tengah Semester	25	√	√	√	
	Ujian Akhir Semester	40	√	√	√	
		100				
Referensi	Utama					
	1	Departemen Kelautan dan Perikanan, 2010. <i>Buku 1. Himpunan Peraturan dan Perundang-undangan di Bidang Kelautan</i> . 993 halaman.				
	2	HMN Purwosutjipto, 1985. <i>Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia. Hukum Pelayaran Laut dan Perairan Darat</i> . 5. Cetakan ke 2. Penerbit Djambatan,				
	3	UNCLOS 1982. <i>United Nations Convention on Law of The Sea</i> .				
	4	Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011. <i>Kumpulan Peraturan dan Perundang-undangan di Bidang Pengelolaan Terumbu karang- Volume II</i> . 892 halaman				
	5	CCRF (<i>Code of Conduct for Responsible Fisheries</i>)				
	6	Muripto Irawan dan Achmad Soegiarto, 2011. <i>Prinsip-Prinsip Hukum Perkapalan dan perundang-undangan Perikanan</i> . STP Press. 410 halaman.				
	7	IMO. (1974). <i>International convention for the safety of life at sea (SOLAS)</i> . London 1 November 1974. UN Treaty Series vol. 1184 p. 278.				
	Hasil Publikasi Dosen					
	Pendukung					
	8	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.7 Tahun 2000 tentang Kepelautan.				
	9	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.51 Tahun 2002 tentang Perkapalan.				
10	Undang-Undang-Undang Republik Indonesia No. 45 Tahun 2009 tentang Perikanan.					
11	IOTC (<i>Indian Ocean Ocean Tuna Commission</i>), RFMO (<i>Regional Fisheries Management Organization</i>)					
12	Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumberdaya Ikan.					
13	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.01/MEN/2009 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia.					

Pertemuan ke-	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Indikator	Metode Pembelajaran	Topik Penugasan	Topik Praktik	Waktu Pembelajaran	Bobot Tco-Prak		Referensi	Fasilitator (Dosen-Tendik)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Taruna mampu memahami dan menjelaskan ketentuan umum hukum maritim dan perikanan	1. Ketentuan umum hukum maritim dan perikanan 1.1. Pengertian hukum (hukum maritim, UNCLOS 1982) 1.2. Klasifikasi kapal 1.3. Istilah-istilah di bidang kelautan dan perikanan	1. Ketepatan menjelaskan pengertian hukum maritim, dan hukum internasional UNCLOS 1982 2. Kemampuan menjelaskan klasifikasi kapal 3. Ketepatan menjelaskan istilah-istilah di bidang kelautan dan perikanan	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Studi kasus mengidentifikasi terkait sengketa kemaritiman		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%	Ref. 1,2,3,6	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
2	Taruna mampu mengidentifikasi penggolongan orang-orang dalam usaha perkapalan	2. Penggolongan orang-orang dalam usaha perkapalan 2.1. Pengertian Nelayan 2.2. Jenis-jenis Nelayan 2.3. Klasifikasi Nelayan berdasarkan perairan	1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian, jenis-jenis, dan klasifikasi nelayan berdasarkan perairan	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Review penggolongan pelaku usaha perikanan dan perkapalan		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%	Ref. 1,2,6	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
3,4	Taruna mampu memahami dan mengidentifikasi syarat-syarat untuk bekerja di kapal	3. Syarat-syarat yang harus dimiliki untuk bekerja di kapal 3.1. PP Nomor 27 Tahun 2021 3.2. Permen KP 2016 3.3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.7 Tahun 2000 tentang Kepelautan. 3.4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.51 Tahun 2002 tentang Perkapalan.	1. Ketepatan menyebutkan syarat-syarat yang harus dimiliki untuk bekerja di kapal sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume syarat-syarat yang harus dimiliki awak kapal berdasarkan PP No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan		TM: 2x(1x50 menit) BM: 2x(1x60 menit) PT: 2x(2x60 menit)	5%	0%	Ref. 8,9,10	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
5	Taruna mampu memahami dan mengidentifikasi struktur organisasi/jabatan di kapal	4. Struktur Organisasi/Jabatan di kapal 4.1. Hak dan kewajiban awak kapal 4.2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.7 Tahun 2000 tentang Kepelautan.	1. Ketepatan dalam menjelaskan hak dan kewajiban awak kapal	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Membuat struktur organisasi serta hak dan kewajiban masing-masing jabatan KM Airaha 02		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%	Ref. 8,9,10	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
6	Taruna mampu memahami surat-surat penting di kapal	5. Surat-surat penting di kapal 5.1. Jenis sertifikat kapal	1. Ketepatan menjelaskan surat-surat penting di kapal 2. Keaktifan berdiskusi	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Review materi tentang surat-surat penting di kapal		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(1x60 menit) PR: 1x(1x170 menit)	2,5%	0,0%	Ref. 8,9,10	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
7	Taruna mampu memahami sijiil awak kapal	6. Sijiil awak kapal 6.1. Pengertian Sijiil awak kapal 6.2. Fungsi dan tujuan adanya Sijiil 6.3. Proses pembuatan sijiil	1. Ketepatan dalam menjelaskan sijiil awak kapal, fungsi, tujuan, dan proses pembuatan sijiil	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume materi terkait sijiil awak kapal, fungsi, tujuan, dan proses pembuatan sijiil		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%	Ref. 8,9,10	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (TEORI DAN PRAKTIK)										
9	Taruna mampu memahami SOLAS 1974	7. SOLAS 1974 7.1. Pengertian SOLAS 1974 7.2. Sejarah dibuatnya SOLAS 1974 7.3. Isi SOLAS 1974	1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian sejarah, dan isi SOLAS 1974,	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Review SOLAS 1974		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0%	Ref. 7	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi

10	Taruna mampu memahami ordonansi kapal-kapal 1935	8. Ordonansi kapal-kapal 1935 8.1. Jenis dokumen-dokumen kapal 8.2. Penerapan dokumen-dokumen di kapal	1. Ketepatan menjelaskan jenis dokumen-dokumen kapal sesuai ordonanso kapal 1935	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume ordonansi kapal-kapal sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(1x60 menit) PR: 1x(2x170 menit)	2,5%	0%	Ref. 8,9,10	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
11	Taruna mampu memahami ordonansi karantina	9. Ordonansi karantina 9.1. Jenis dokumen muatan	1. Ketepatan menjelaskan jenis dokumen muatan dalam ordonansi karantina	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume terkait jenis dokumen muatan dalam ordonansi karantina		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%	Ref. 8,9,10	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
12	Taruna mampu memahami mahkamah pelayaran	9. Mahkamah Pelayaran 9.1 Maksud utama mahkamah pelayaran (tugas dan fungsi) 9.2. Pengecualian dan pemberlakuan ketentuan umum ordonansi kapal 1935	1. Ketepatan menjelaskan tugas dan fungsi mahkamah pelayaran 2. Ketepatan dalam menjelaskan pengecualian dan pemberlakuan ketentuan umum ordonansi kapal 1935	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Identifikasi studi kasus kemaritiman yang melibatkan mahkamah pelayaran		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%	Ref. 8,9,10	
13	Taruna mampu memahami peraturan mengenai wilayah pengelolaan perikanan	10. Peraturan mengenai wilayah pengelolaan perikanan 10.1 Mengetahui mengenai undang-undang pengelolaan (UU 45 tahun 2009)	Ketepatan dalam menjelaskan peraturan wilayah pengelolaan perikanan (UU 45 tahun 2009)	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume webinar (zoom atau youtube) terkait pembahasan wilayah perikanan		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(1x60 menit) PR: 1x(2x170 menit)	2,5%	0,0%	Ref. 8,9,10,13	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
14	Taruna mampu memahami tentang kepelabuhanan	11. Kepelabuhanan 11.1 Mengetahui tentang Peraturan Menteri 51 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pelabuhan	Ketepatan dalam menjelaskan tentang Permen 51 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pelabuhan	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume webinar (zoom atau youtube) terkait pembahasan penyelenggaraan pelabuhan		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%	Ref. 8,9,10,13	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
15	Taruna mampu memahami tentang CCRF	9. CCRF 9.1. Pengertian CCRF 9.2. Permasalahan di Dunia Perikanan 9.3. Penerapan CCRF dalam industri perikanan	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian, permasalahan, dan penerapan CCRF dalam industri perikanan	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Review pengertian, permasalahan, dan penerapan CCRF dalam industri perikanan		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%	Ref.5	H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T. Pundi Ramadhan S. Str. Pi
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (TEORI DAN PRAKTIK)							40%	0%		H. Abu Darda Razak, M.P. Yani Nurita Purnawanti, M.T.

100% 0%

KETERANGAN

1. TM: tatap muka, BM: belajar mandiri, PT: penugasan terstruktur, SE: seminar-presentasi, PR: praktik
2. Pembacaan jika TM: 1x(2x50 menit), maka dibaca Tatap Muka, 1x pertemuan, 2 (merujuk SKS), selama durasi waktu 50 menit
3. Permendikbud No 3/2020 SN DIKTI bahwa 1 SKS pembelajaran diartikan berikut:
 - (a) Perkuliahan, **TM**: 50 menit/minggu/semester, **PT**: 60 m, **BM**: 60 m
 - (b) Seminar dan sejenisnya, **SE**: 100, **BM**: 60 m
 - (c) Praktik, **PR**: 170 m
3. Platform kitong belajar: www.belajar.polikpsorong.ac.id